

3 Juli 2026

Global Sentiment

Data ketenagakerjaan AS Juni 2026 jauh dari konsensus. Nonfarm payrolls (penambahan lapangan kerja di luar sektor pertanian) hanya naik 57.000, jauh di bawah konsensus 115.000 dan revisi Mei yang dipangkas dari 172.000 menjadi 129.000. Secara kumulatif, revisi April dan Mei memangkas 74.000 pekerjaan dari estimasi sebelumnya. Sektor leisure and hospitality mencatat penurunan 61.000 akibat pelemahan seasonal hiring. Tingkat pengangguran turun ke 4,2% namun karena labor force participation rate (tingkat partisipasi angkatan kerja) merosot 0,3 poin persentase ke 61,5%, terendah sejak Maret 2021. Merespons data ini, pasar langsung memangkas habis probabilitas kenaikan suku bunga Federal Reserve (Bank Sentral AS) pada September dari 30% menjadi mendekati nol, dengan yield obligasi AS tenor 2 tahun turun 3,5 bps ke 4,13%. Di sisi lain, klaim pengangguran awal (initial jobless claims) pekan yang berakhir 27 Juni turun 1.000 menjadi 215.000, di bawah perkiraan 220.000, mengirim sinyal yang beragam. Pesanan pabrik (factory orders) AS Mei turun 1,3% secara bulanan, dipukul oleh lemahnya permintaan pesawat komersial, meski penurunan lebih dangkal dari ekspektasi sehingga memberi sinyal beragam atas kondisi manufaktur. Di Jepang, PMI (Indeks Manajer Pembelian) Sektor Jasa Juni naik ke 52,3 dari 49,8 di Mei, menandai ekspansi perdana dalam empat bulan, didorong pemulihan pariwisata. Goldman Sachs memperingatkan bahwa pertumbuhan Eropa terkena dampak lebih besar dari lonjakan ekspor Tiongkok ketimbang pelepasan defisit perdagangan itu sendiri, implikasinya menekan daya saing manufaktur Eropa. Stok gas alam AS naik di atas ekspektasi, meredakan tekanan harga energi domestik. Arab Saudi mengakselerasi pemulihan ekspor minyak melalui Selat Hormuz pasca kesepakatan damai AS-Iran yang ditandatangani 17 Juni. Data Kpler menunjukkan Riyadh telah mengapalkan 34 juta barel minyak melalui selat sejak 17 Juni, lebih dari dua kali lipat volume 15 juta barel yang dikirim selama periode 9 Maret-17 Juni. Sebelas supertanker memasuki Teluk Persia antara 23 Juni-1 Juli, dengan delapan di antaranya telah memuat penuh di terminal Saudi dan lima sudah keluar kembali. Meski demikian, masih terdapat ketegangan: Iran menyerang dua kapal komersial akhir pekan lalu, lalu lintas tanker sempat turun ke 8 kapal per hari sebelum kembali ke 16 kapal.

Domestic Sentiment

Neraca perdagangan Indonesia mencatat defisit US\$1,61 miliar pada Mei 2026, mengakhiri tren surplus yang berlangsung selama 72 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Defisit sepenuhnya dipicu oleh melorotnya neraca minyak dan gas (migas): defisit migas Mei mencapai US\$3,76 miliar, dengan total impor migas US\$4,51 miliar yang melonjak 70,78% year-on-year. Sementara ekspor migas anjlok 31,76% YoY menjadi US\$760 juta — tanpa ekspor minyak mentah sama sekali pada bulan itu. Neraca non-migas masih surplus US\$2,15 miliar namun tidak cukup menutup lubang migas. Secara kumulatif Januari-Mei 2026, surplus perdagangan menyusut drastis ke US\$4,03 miliar dari US\$15,38 miliar pada periode sama tahun lalu. Akar masalahnya struktural: produksi minyak nasional hanya 576.000 barel/hari sementara konsumsi mencapai 1,4-1,7 juta barel/hari, sehingga setiap lonjakan harga minyak global langsung menekan neraca dagang dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). PT Pertamina (Persero) menurunkan harga Pertamina Turbo (RON 98) menjadi Rp19.300/liter dari Rp20.750/liter, Dexlite menjadi Rp19.700/liter dari Rp23.000/liter, dan Pertamina Dex menjadi Rp21.150/liter dari Rp24.800/liter, berlaku 1 Juli 2026. Namun harga Pertamina (RON 92) di Rp16.250/liter dan Pertamina Green (RON 95) di Rp17.000/liter tidak berubah, dengan manajemen menyebut pertimbangan daya beli masyarakat sebagai faktor penahan. Di sisi fiskal, Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir 2025 tercatat Rp438,26 triliun, menyusut Rp19,28 triliun dari posisi awal tahun Rp457,54 triliun setelah pemerintah menarik Rp93,15 triliun untuk pembiayaan APBN dan membukukan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SLPA) Rp72,40 triliun. Menkeu Purbaya menegaskan SAL tetap memadai sebagai fiscal buffer. DPR dan pemerintah juga menyepakati postur awal Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2027 dengan target defisit 1,80-2,40% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan rasio utang 40,31-40,64% PDB. Sementara itu, Danantara menunda rilis laporan keuangan 2025 perdananya melewati tenggat akhir Juni, dengan alasan masih menunggu proses audit konsolidasi yang belum tuntas.

Historikal

USD/IDR	01/07	02/07	Δ %
Opening	17,895	17,980	0.47%
Highest	17,895	18,005	0.61%
Lowest	17,885	17,980	0.53%
Closing	17,935	17,993	0.32%
JISDOR	17,961	17,994	0.18%

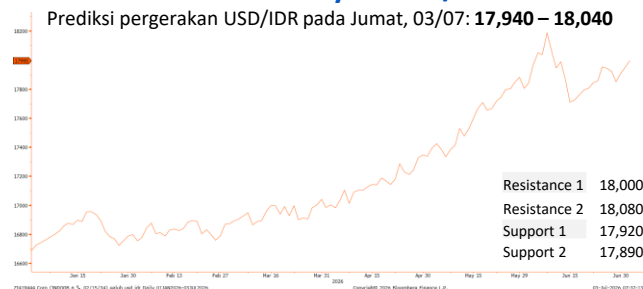
Currency	01/07	02/07	Δ %
USD/IDR	17,935	17,993	0.32%
EUR/IDR	20,450	20,527	0.38%
SGD/IDR	13,837	13,906	0.50%
JPY/IDR	110.26	111.46	1.09%

Price Index Update

Commodity	01/07	02/07	Δ%
Crude Oil (WTI)	68.58	68.69	0.16%
Coal	129.60	129.10	-0.39%
Nickel	16,355	16,250	-0.64%
Copper	612	611	-0.15%
CPO	1560	1560	0.00%

Safe Haven	01/07	02/07	Δ %
Gold	4,031	4,122	2.28%
UST 10Y	4.48	4.48	0.09%
USD/JPY	162.58	161.11	-0.90%
USD/CHF	0.8096	0.8036	-0.74%

Technical Analysis USD/IDR



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	01/07	02/07	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.09	7.10	1 bps	95.03 / 95.31	7.2 / 7
FR0108 (10Y)	7.14	7.13	-1 bps	95.4 / 95.82	7.21 / 7.14
FR0106 (15Y)	7.20	7.20	0 bps	99.12 / 99.53	7.23 / 7.15
FR0107 (20Y)	7.16	7.18	2 bps	99.06 / 99.81	7.26 / 7.17

"...Seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain, didukung peluang stabilisasi Rupiah dan potensi penurunan yield apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 01 Juli 2026	ID	Inflation Rate YoY	Jun	3.2%	3.34%	3.08%	--
Rabu, 01 Juli 2026	US	ADP Employment Change	May	113K	98K	122K	--
Rabu, 01 Juli 2026	US	Fed Chair Warsh Speech	--	--	--	--	--
Kamis, 02 Juli 2026	US	Non Farm Payroll	Jun	110K	49K	172K	129K
Kamis, 02 Juli 2026	US	Unemployment Rate	Jun	4.3%	4.2%	4.3%	--
Senin, 6 Juli 2026	US	S&P Global Services PMI (Jun)	Jun	51.3	--	51.3	--